

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

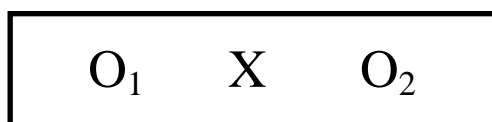
1. Metode Penelitian

Penelitian adalah proses mengamati sesuatu dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dalam suatu tempat tertentu. Penelitian menurut Syaodih (2005, hlm. 52) metode penelitian adalah “Rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen. Menurut Sugiono (2007, hlm. 107), Penelitian eksperime adalah “Penelitian untuk melihat pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Dalam penelitian eksperimen ada sebuah perlakuan (*treatmen*), yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap populasi yang ditentukan.

Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap gerak dasar pukulan *oi-zuki* dalam cabang olahraga karate.

2. Desain Penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa desain *one group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2012, hlm. 111), atau dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1, Sugiyono, 2012, hlm. 111

Keterangan:

O₁ = *Pre-test* (tes awal)

X = Perlakuan

O₂ = *Post-test* (tes akhir)

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa SDN Cijeler II yang mengikuti program ekstrakurikuler cabang olahraga karate. Karakteristik partisipan adalah partisipan berada pada rentang usia 9-12 tahun. Jumlah partisipan 20 siswa yang seluruhnya dalam kelompok eksperimen. Pemilihan dilakukan secara *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sugiyono (2012, hlm. 124), menyatakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kelompok-kelompok tertentu yang berada dalam suatu wilayah. Selaras dengan Margono (dalam Suherman, 2010, hlm. 69), yang menyatakan bahwa populasi adalah “Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Orang-orang, lembaga, organisasi, dan benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SDN Cijeler II dan sampelnya adalah siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler cabang olahraga karate sebanyak 20 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah penarikan sejumlah individu-individu yang berasal dari populasi. Penarikan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau “*sampling*”. Dalam sebuah penelitian pengambilan sampel adalah hal yang mutlak dilakukan sebagai dasar dari sebuah penelitian dan sekaligus mejadi hal pertama dalam melakukan penelitian. Pengambilan sampel yang tepat merupakan salah satu teknik dalam penelitian. Karena sampel yang kurang tepat atau kurang mewakili, akan mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian tidak tepat.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN Cijeler II yang mengikuti program ekstrakurikuler cabang olahraga karate sebanyak 20 siswa. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Data Sampel

No	Nama Siswa	L/P
1.	Alifiah Hudzwah	P
2.	Danda Maulana	L
3	Dafi Adrian	L
4	Davina Amalia	P
5	Desi Rosita	P
6	Elvira Santika	P
7	Hany Naila Dasha	P
8	Ira Anisa	P
9	Ira Nurfajri	P
10	Muhamad Angga Nurfalah	L
11	M. Fadli Hikmatullah	L
12	Nandana Farel Mulya	L
13	Riri Nurjanah	P
14	Sri Rohyani	P
15	Tiara Adriana	P
16	Vina Dwi Agustina	P
17	Yeni Adriani	P
18	Yunia Herdiani	P
19	Patra Jatnika	L
20	Wawan Firmansah	P

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpul data sebagai pengukur ketercapaian sebuah target yang ditentukan. Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes. Instrumen tes pada penelitian ini adalah dengan melakukan tes gerak dasar memukul dengan sasaran dada atau ulu hati pada target yang telah disediakan. Sedangkan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga karate dijadikan sebagai sampel penelitian.

Menurut Nurhasan (2000, hlm. 176), “Skor hasil pengukuran dipengaruhi limitasi anatomis”. Keterampilan atau penguasaan yang menjadi tes pada penelitian ini adalah teknik dasar pukulan *oi-zuki*. Sedangkan Tes yang dilakukan adalah pukulan *oi-zuki* atau Pukulan sodokan panjang.

Menurut Nastiti (2011, hlm. 19), Pukulan *oi-zuki* merupakan pukulan yang dilakukan dengan menyodokan tangan jauh ke depan. Biasanya untuk menjangkau sasaran yang jauh salah satu kaki dilangkahakan kedepan untuk

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Deskriptor penilaian gerak dasar pukulan *oi-zuki* pada cabang olahraga karate.

1. Sikap awal

- a. Kaki dibuka selebar bahu dan lutut sedikit di tekuk.
- b. Tangan kanan dilipata siap untuk memukul dan tangan kiri siaga di depan dada.
- c. Badan tegak lurus.

2. Sikap pengenaan

- a. Tangan kiri ditarik melipat kemudian tangan kanan memukul target.
- b. Pengenaan target tepat pada sasaran yang ditentukan.
- c. Badan tidak condong pada saat memukul.

3. Sikap akhir

- a. Tangan kanan ditarik dan dilipat.
- b. Tangan kiri siaga di depan dada.
- c. Posisi badan rileks tapi tegap dan tidak condong.

Untuk penilaiannya adalah :

Skor 1, jika satu indikator tampak,

Skor 2, jika dua indikator tampak,

Skor 3, jika tiga indikator tampak.

E. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai ketiga tahapan tersebut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun instrumen penelitian. Instrumen tersebut sebelumnya dikonsultasikan kepada *expert* dan bagi instrumen tes diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya. Langkah selanjutnya yaitu mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian, konsultasi dengan guru penjas di SDN Cijeler II yang bersangkutan untuk menentukan jadwal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini diawali dengan melakukan *pre-test* terhadap kelas eksperimen. Setelah itu, pada pertemuan berikutnya dilakukan pembelajaran mengenai materi pembelajaran selama delapan kali pertemuan yang bersangkutan dengan penelitian. Hal tersebut selaras dengan tahap-tahap perkembangan gerak menurut Rahantokman (1989), yang menyatakan bahwa ada beberapa tahap untuk memperoleh keterampilan gerak, yaitu tahap formasi rencana, tahap asosiatif/latihan, dan tahap otomatis. Dengan delapan kali pertemuan diharapkan tahap-tahap tersebut dapat dikuasai oleh siswa. Kegiatan terakhir yaitu melaksanakan *post-tes*. Semua kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis, untuk mengetahui hipotesis yang telah dibuat tersebut diterima atau ditolak. Dengan demikian, hasil penelitian dapat ditafsirkan dan ditarik kesimpulan.

F. Analisis Data

Untuk mengetahui adakah pengaruh dari pembelajaran menggunakan media audio visual terhadap gerak dasar pukulan *oi-zuki*, dilakukan pengolahan data menggunakan *SPSS.19.0 for Windows*.

Data hasil *test* kemampuan gerak dasar pukulan *oi-zuki* dan *posttest* yang diperoleh berdasarkan pengujian instrumen *test* dalam mengukur kemampuan pemahaman tentang gerak dasar pukulan *oi-zuki* pada cabang olahraga karate,

kemudian data yang diperoleh kelompok eksperimen selanjutnya dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengadakan pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Arikunto (2007). Pengujian normalitas dalam penelitian ini hendak menganalisis dua variabel yaitu *pretest* dan *posttest* dalam cabang olahraga karate. Hipotesis yang akan diuji yaitu sebagai berikut.

H_0 = data berasal dari sampel yang berdistribusi normal

H_1 = data berasal dari sampel yang berdistribusi tidak normal

Adapun pengujiannya dengan menggunakan bantuan *SPSS 19.0 for windows* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria pengujiannya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu H_0 diterima apabila $Sig > 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $Sig \leq 0,05$. Jika data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas, tetapi jika data berdistribusi tidak normal maka dilanjutkan dengan uji non parametrik.

2. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji perbedaan rata-rata bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan siswa pada *pretest* dan *posttest* gerak dasar pukulan *oi-zuki*. Hipotesis yang akan diuji pada kemampuan gerak dasar pukulan *oi-zuki* adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan gerak adasar pukulan *oi-zuki* antara *pretest* dan *posttes*.

H_1 = Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan gerak adasar pukulan *oi-zuki* antara *pretest* dan *posttes*.

Sementara hipotesis yang akan diuji pada kemampuan gerak dasar pukulan *oi-zuki* adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan gerak adasar pukulan *oi-zuki* antara *pretest* dan *posttes*.

H_1 = Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan gerak adasar pukulan *oi-zuki* antara *pretest* dan *posttes*.

Adapun cara penghitungan uji perbedaan dua rata-rata yaitu sebagai berikut ini.

- a. Jika data tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka uji statistiknya menggunakan uji-t dengan bantuan program *SPSS 19.0 for windows*.
- b. Jika data berdistribusi normal dan tidak homogen, maka uji statistiknya menggunakan uji-t' dengan bantuan program *SPSS 19.0 for windows*.
- c. Jika data tidak berdistribusi normal dan sampelnya terikat maka uji statistiknya menggunakan uji *non-parametrik Mann-Whitney* (uji-U) dengan menggunakan bantuan program *SPSS 19.0 for windows*.
- d. Untuk sampel terikat, jika datanya tidak normal maka dapat menggunakan uji-*Wilcoxon* (uji-W) sebagai uji perbedaan rata-ratanya dengan menggunakan bantuan program *SPSS 19.0 for windows*.

Dengan kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $Sig > 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $Sig \leq 0,05$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

